

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor rasional dan sosial kultur organisasi terhadap pemanfaatan informasi kinerja instansi pemerintah daerah kabupaten Malaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor rasional berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi kinerja
2. Sosial kultur organisasi berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi kinerja

#### **5.2. Implikasi Teoritis**

Dalam Teori pilihan rasional James S. Coleman terdapat gagasan bahwa perilaku seseorang memiliki tujuan yang bertujuan untuk merealisasikan kepentingan masing-masing individu (Coleman, 2011:38). Coleman dalam Ritzer juga menegaskan bahwa tindakan seseorang sengaja mengarah ke suatu tujuan, dan kemudian tujuan itu (serta tindakan) dibentuk oleh nilai-nilai atau pilihan-pilihan (preferensi) (Ritzer, 2011:394). Menurut pendapat Coleman seseorang melakukan suatu tindakan berdasarkan suatu tujuan yang akan ia peroleh yang mana tindakan tersebut berdasarkan nilai yang berlaku dalam masyarakat serta merupakan suatu pilihan yang telah ditentukan oleh individu tersebut. Suatu tindakan yang mempunyai tujuan akan memerlukan optimalisasi. Sebagai teori yang banyak dipengaruhi oleh ekonomi maka

prinsip optimalisasi hampir sama dengan prinsip ekonomi.

Kemudian Coleman menyatakan dengan maksud yang lebih teoritis bahwa ia memerlukan gagasan terkait aktor rasional dari segi ekonomi, gagasan Coleman ini mengenai para aktor yang memilih suatu tindakan yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal, serta dapat memaksimalkan atau memuaskan keinginannya dalam memenuhi suatu kebutuhan (Coleman dalam Ritzer, 2011 :394). Lebih jelasnya aktor akan melakukan suatu tindakan tertentu dalam memaksimalkan manfaat yang dapat diperolehnya, serta keuntungan atau pemuas demi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka.

Terdapat dua elemen dalam teori pilihan rasional Coleman yaitu pelaku dan sumber daya yang hubungan keduanya merupakan hubungan atas kuasa dan kepentingan (Coleman, 2011:36-37). Lebih dapat dipahami lagi jika individu memiliki sebuah lahan kosong atau tanah kosong sebagai sumber daya yang ia miliki dan ia memiliki kuasa atas kepemilikan terhadap lahan tersebut untuk memenuhi kebutuhannya berupa bahan baku. Akan tetapi pelaku ini tidak sepenuhnya menguasai dan menyadari bahwa sepenuhnya sumber daya berada ditangan atau kuasa orang lain sehingga ia harus melakukan transaksi pertukaran sumber daya untuk memenuhi kepentingannya yaitu dengan menyewakan lahannya kepada individu lain yang akan ia gunakan dan dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan atas kepentingannya. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto (2014) mengenai “Pilihan Rasional dan Modal Sosial Petani

(Studi Kasus Penyewaan Lahan di Dusun Krajan Desa Pandan Sari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)”. Penelitian ini menggunakan teori Pilihan Rasional Coleman yang menjelaskan bahwa tindakan seseorang mempunyai tujuan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Terdapat dua unsur utama dalam teori pilihan Rasional Coleman yaitu aktor dan sumber daya. Pilihan pemilik lahan menyewakan lahannya adalah karena pemilik tidak dapat menggarap lahannya sebab mempunyai kesibukan lainnya, sehingga lebih menguntungkan jika pemilik lahan menyewakan lahannya dari pada menanggung kerugian yang lebih besar lagi. Selain itu penyewaan lahan yang dilakukan oleh pemilik lahan adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga seperti pendidikan dan kesehatan.

### **5.3. Implikasi Terapan**

1. Meningkatkan Faktor Rasional pada pelaksana Teknis Pengelolah Keuangan daerah dengan cara sering memberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan daerah, selalu diadakan Sosialisasi jika ada peraturan baru mengenai keuangan daerah, dan penempatan karyawan terutama pada bagian keuangan harus didasarkan pada latar belakang pendidikan Akuntansi.
2. Meningkatkan Sosial Kultur Organisasi Terhadap Pemanfaatan Informasi Kinerja Satuan kerja perangkat daerah Di Instansi BPKPD di Kabupaten Malaka. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Faktor Rasional yang memandamenandai Maka Laporan Keuangan yang dihasilkan akan semakin Berkualitas.